

Pengembangan Media Video pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon

Development of Video Media on The Subject of Making Fashion Decoration Class XI Fashion AT SMK Negeri 1 Takengon

Nura Fitri¹, Dina Ampera², Halimul Bahri³

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan
Medan, Sumatera Utara
nurafitry29@gmail.com

ABSTRAK – Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan media video pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana. Penelitian didesain dengan model penelitian Research and Development (R&D) dan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Takengon. Tahapan awal penelitian yaitu dengan menganalisis potensi dan masalah yang dihadapi oleh sekolah dengan menganalisis kebutuhan guru dan analisis kebutuhan siswa. Tahap kedua adalah mengumpulkan data, kemudian tahap ketiga yaitu dengan mendesain produk. Tahap keempat yaitu dengan melakukan validasi produk berupa media kepada para ahli dan tahap kelima adalah melakukan revisi media. Hasil dari validasi yang dilakukan terhadap media video pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana menunjukkan bahwa persentase skor untuk keseluruhan aspek media sebesar 90,35% dengan kategori sangat baik, dan untuk keseluruhan aspek materi mendapat persentase skor sebesar 95,75% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media video dikategorikan layak dan dapat digunakan sebagai bantuan belajar untuk siswa.

Kata Kunci - Pengembangan Media, Video, Hiasan Busana, Sulaman, Smock

ABSTRACT - This study aims to develop video media in the subject of making fashion decorations. The research was designed with a Research and Development (R&D) research model and was carried out at SMK Negeri 1 Takengon. The initial stage of research is by analyzing the potential and problems faced by schools by analyzing teacher needs and analyzing student needs. The second stage is to collect data, then the third stage is to design the product. The fourth stage is by validating products in the form of media to experts and the fifth stage is to revise the media. The results of the validation carried out on video media in the subject of making fashion decorations showed that the percentage score for the overall media aspect was 90.35% with the excellent category, and for the overall material aspect got a percentage score of 95.75% with the excellent category. It can be concluded that video media is categorized as feasible and can be used as a learning aid for students.

Keywords - Media Development, Video, Fashion Trimming, Embroidery, Smock

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan dalam masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka komponen yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah harus diperbaiki, seperti penggunaan media pembelajaran. Media yaitu segala sesuatu yang bisa membuat lebih giat dalam belajar (Syamsuddin, 2017).

Penggunaan media pembelajaran diharapkan bisa dipakai untuk semua mata pelajaran, salah satunya

yaitu mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana pada kelas XI dengan materi Sulaman Smock model Ombak Besar.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Takengon bahwa mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana kelas XI pada materi pembelajaran sulaman smock Jepang model ombak besar, siswa kurang mampu memahami sulaman smock Jepang model ombak besar sehingga ketika melakukan praktik, hasil praktik yang dilakukan oleh siswa masih kurang maksimal, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ukuran serta bentuk pola sulaman smock

Jepang model ombak besar, siswa masih merasa kesulitan dalam memilih sulaman *smock* Jepang model ombak besar, siswa masih sulit untuk menentukan panjang kain untuk membuat sulaman *smock* Jepang model ombak besar pada sarung bantal kursi, siswa masih kesulitan dalam menerapkan sulaman *smock* Jepang model ombak besar pada sarung bantal kursi, siswa kesulitan dalam melakukan pengkerutan dengan ukuran (jarak) yang tetap dalam pengerjaan sulaman *smock* Jepang model ombak besar, serta hasil praktek membuat sulaman *smock* Jepang model ombak besar siswa masih belum maksimal.

Menurut (Hadi, 2017), video pembelajaran sebagai media untuk mengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (*replay*) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep dan juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut (Hadi, 2017) video merupakan sebagai sarana hiburan, tetapi saat ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut (Fahri, 2020), dengan menerapkan video proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta siswa

merasa dengan metode yang diterapkan guru menarik perhatiannya sehingga siswa bisa fokus ke materi yang diberikan oleh guru.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media video pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Reseachr and Development (R&D)*. Menurut (Sugiyono, 2016), metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Sependapat dengan itu (Sukmadinata, 2016), penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Desain Penelitian yang dipakai merupakan adaptasi dari model pengembangan pembelajaran (Sugiyono, 2016) yang telah disesuaikan dengan kondisi pandemi *Covid-19*.

Adapun langkah-langkah dari pengembangannya yaitu:



Gambar 1. Langkah Penggunaan Metode R&D (Sumber: Sugiyono, 2016)

3. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari angket merupakan jawaban yang berbentuk penjelasan (data kualitatif) validasi pengembangan media video sebagai media pembelajaran mengenai materi pembelajaran sulaman

smock Jepang model ombak besar. Untuk Menghitung persentase dari tiap-tiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil persentase digunakan untuk memberikan jawaban atas kelayakan dari aspek-aspek yang diteliti. Menurut (Arikunto, 2018), pembagian kategori

kelayakan ada lima. Skala ini memperhatikan rentang dari bilangan presentase. Nilai maksimal yang diharapkan adalah 100% dan minimum 0%.

No	Persentase	Kategori Kelayakan
1	<21%	Sangat tidak layak
2	21%-40%	Tidak layak
3	41%-60%	Cukup layak
4	61%-80%	Layak
5	81%-100%	Sangat layak

Tabel 1. Kategori Kelayakan (Sumber: Arikunto, 2018)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hiasan Busana dan kepada 30 siswa kelas XI. Hasil analisis kebutuhan guru diperoleh hasil 90,7%.

4.1 Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara memberikan angket kepada satu guru bidang study

INDIKATOR	SKOR	Persentase	KRITERIA
1	4	80	Setuju
2	5	100	Sangat Setuju
3	5	100	Sangat Setuju
4	4	80	Setuju
5	5	100	Sangat Setuju
6	4	80	Setuju
7	4	80	Setuju
8	5	100	Sangat Setuju
9	4	80	Setuju
10	5	100	Sangat Setuju
11	5	100	Sangat Setuju
12	4	80	Setuju
13	4	80	Setuju
14	5	100	Sangat Setuju
15	5	100	Sangat Setuju
Rata-Rata		90.7%	

Tabel 2. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru

Sedangkan hasil analisis kebutuhan siswa diperoleh hasil 96,7% . Dari hasil analisis kebutuhan berupa angket menunjukkan bahwa guru dan siswa

mendukung penggunaan media video dalam proses pembelajaran.

INDIKATOR	SKOR	Persentase	KRITERIA
1	144	96	Sangat Setuju
2	148	99	Sangat Setuju
3	138	92	Sangat Setuju
4	143	95	Sangat Setuju
5	150	100	Sangat Setuju
6	145	97	Sangat Setuju
7	147	98	Sangat Setuju
8	146	97	Sangat Setuju
9	144	96	Sangat Setuju
10	144	96	Sangat Setuju
11	148	99	Sangat Setuju
12	142	95	Sangat Setuju

13	145	97	Sangat Setuju
14	146	97	Sangat Setuju
15	144	96	Sangat Setuju
Rata-Rata		96.7%	

Tabel 3. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa

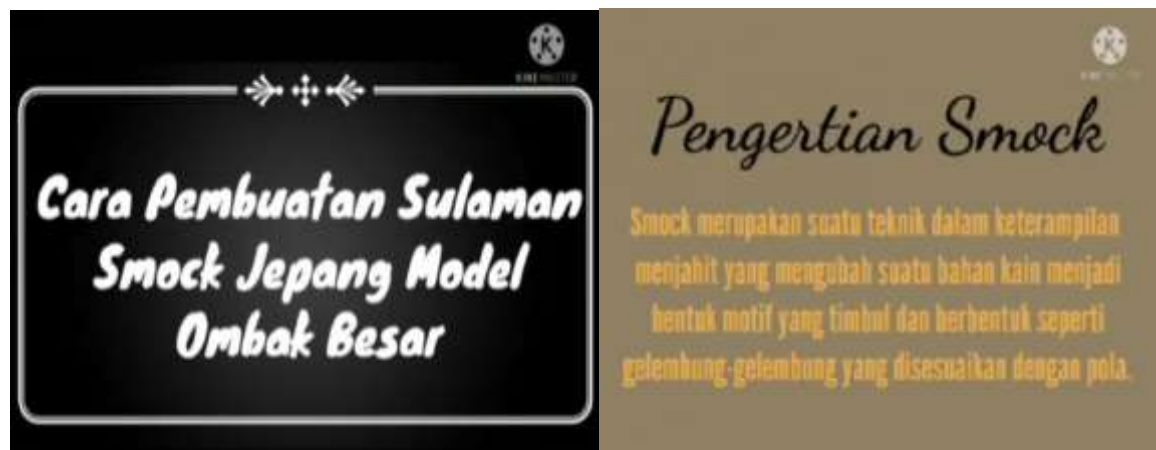
4.2 Hasil Pengembangan Media

Media yang dihasilkan adalah video pembelajaran tentang pembuatan smock jepang dengan model ombak besar. Berikut tampilan visual media yang dikembangkan pada beberapa bagian scene antara lain: Pada menu dibawah didesain sebagai tampilan pembuka ketika media pertama kali

ditampilkan. Halaman profil berisi mengenai berbagai informasi yang terkait dengan penulis, misalnya nama, NIM, Nama Dosen Pembimbing, dan lainnya. Menu materi pembelajaran merupakan halaman yang memaparkan isi materi Sulaman Smock Jepang model Ombak Besar.



Gambar 2. Tampilan Halaman Pembuka



Gambar 3. Tampilan Halaman Materi Pembelajaran



Gambar 4. Hasil Sulaman Smock Pada Sarung Bantal

4.3 Validasi Oleh Ahli Materi

Validasi kepada para ahli materi diperlukan untuk mengetahui kelayakan materi dengan cara memberikan angket yang berisi 2 aspek dan 13 indikator dengan 5 kriteria penilaian. Para ahli terdiri dari 3 dosen Pendidikan Tata Busana program studi pendidikan tata busana universitas negeri medan.

Hasil analisis kualitas materi pada media video pada materi Sulaman Smock Jepang model Ombak

Besar bahwa, persentase skor aspek kesesuaian uraian materi dengan silabus dan kurikulum sebesar 94,8% dan termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Untuk persentase skor aspek kriteria pemilihan media sebesar 96,7%, dikategorikan “sangat baik”. Berikut disajikan dalam tabel dibawah ini:

No.	Aspek	Ahli Materi			Jumlah Skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
		1	2	3			
1.	Kesesuaian uraian materi dengan silabus dan kurikulum	43	42	43	128	94,8	Sangat Baik
2.	Kriteria Pemilihan Media	19	20	19	58	96,7	Sangat Baik
Rata-rata Persentase Skor (%)						95,75	Sangat Baik

Tabel 4. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Hasil dari validasi yang dilakukan oleh Ahli Materi menunjukkan bahwa materi yang diberikan dinyatakan sangat baik sehingga layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

4.4. Validasi Oleh Ahli Media

Validasi kepada para ahli media diperlukan untuk mengetahui kelayakan dari media video dengan cara memberikan angket yang berisi 2 aspek dan 15 indikator dengan 5 kriteria penilaian. Para ahli media

terdiri dari 3 dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

Hasil analisis kualitas media pada media video pada materi Sulaman Smock Jepang model Ombak Besar bahwa, persentase skor aspek Tampilan Video dengan Isi Video sebesar 90,0% dan termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Untuk persentase skor aspek Fungsi dan Manfaat Media 90,7 % dan termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Berikut disajikan dalam tabel dibawah ini:

No	Aspek Penilaian	Ahli Media			Jumlah Skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
		1	2	3			
1.	Tampilan Video dengan Isi Video	49	41	45	135	90	Sangat Baik
2.	Fungsi dan Manfaat Media	24	21	23	68	90,7	Sangat Baik
Rata-rata Persentase Skor (%)						90,35	Sangat Baik

Tabel 5. Hasil Validasi Oleh Ahli Media

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media video pada materi Sulaman *Smock* Jepang model Ombak Besar didapatkan kesimpulan bahwasanya media ini layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan hasil penilaian pada aspek materi diperoleh skor penilaian sebesar 95,75% dengan kategori “sangat baik”. Perolehan penilaian untuk aspek media didapat sebesar 90,35% dengan kategori “sangat baik”.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan terutama kepada: Rektor Universitas Negeri Medan Dr. Syamsul Gultom, SKM, M.Kes, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd serta civitas akademika Universitas Negeri Medan yang telah membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

7. REFERENSI

- Arikunto, 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahri, 2020. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal of Binus University*.
- Hadi, S., 2017. *Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar*. s.l., s.n., pp. 96-102.
- Pembelajaran, M. F. P. M. P. B. V. K. I. S. D. J. D. P. d., 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1).
- Sugiyono, 2016. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, 2017. Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal of UIN Antasari Banjarmasin*.